

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan laju filtrasi glomerulus dengan kelainan morfologi eritrosit pada 30 responden pasien gagal ginjal kronik dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden berjenis kelamin laki-laki 53,3% dan perempuan 46,7%.
Sebanyak 24 responden (80%) memiliki usia lebih dari 40 tahun.
2. Rata-rata kadar kreatinin serum pada responden laki-laki 11,8 mg/dL dan pada responden perempuan 10,9 mg/dL.
3. Rata-rata nilai laju filtrasi glomerulus sebesar 4,9 mL/menit, nilai terendah sebesar 2,3 mL/menit dan nilai tertinggi sebesar 11,7 mL/menit.
4. Ditemukan kelainan morfologi eritrosit berdasarkan ukuran yaitu mikrositik sebesar 33,3% dan eritrosit dengan ukuran normositik sebesar 66,7%.
5. Ditemukan kelainan morfologi eritrosit berdasarkan warna yaitu hipokrom sebesar 30% dan eritrosit dengan warna normokromik sebesar 70%.
6. Terdapat hubungan signifikan antara laju filtrasi glomerulus dengan kelainan morfologi eritrosit pada pasien gagal ginjal kronik melalui Uji Korelasi *Spearman* dan memiliki hubungan searah yang artinya semakin kecil nilai laju filtrasi glomerulus maka ditemukan kelainan morfologi eritrosit semakin tinggi.

7.2 Saran

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan laju filtrasi glomerulus dan kelainan morfologi eritrosit dengan sampel yang lebih spesifik seperti pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dan tidak menjalani hemodialisa, serta pasien gagal ginjal kronik berdasarkan stadium yang dideritanya.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan pemeriksaan kelainan morfologi eritrosit berdasarkan bentuknya pada pasien gagal ginjal kronik.